

**KONSEP MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN AL-GHOZALI CURUG GUNUNG SINDUR BOGOR**

Sofwan Manaf¹ Nashiruddin Cholid² Nadia Rachmadiany³

Dosen Universitas Darunnajah Jakarta¹, Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta DPK Universitas
Darunnajah Jakarta², Mahasiswa Universitas Darunnajah

Email : Sofwanmanaf@darunnajah.ac.id¹, Nashiruddin@uinjkt.ac.id², Nadiar@gmail.com³

Abstract

Learning management is a process of managing, which includes planning, organizing, implementing, and evaluating activities. Activities related to the process of learning students by involving various factors in it, in order to achieve educational goals and seek to improve the quality of education. This research uses descriptive qualitative research methods. The method used to collect data is through interviews, observation, documentation. The results showed that the planning of the Tahfidz Al-Qur'an learning program at the Al-Ghozali Islamic Boarding School Curug Gunung Sindur Bogor was carried out by selecting or determining the vision, mission, organizational goals and determining strategies, policies, projects, programs, procedures, methods, systems, budgets, and standards needed to achieve goals. And the evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an learning program at the Al-Ghozali Islamic Boarding School, Curug Gunung Sindur, Bogor is carried out by conducting an assessment and at the same time making corrections if necessary so that what is being done by the relevant parties can be directed to the right path with the aim of achieving the goals that have been set. redrawn.

Keywords: *Learning, Implementation & Tahfidz*

Abstrak

Manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya, guna mencapai tujuan pendidikan dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor dilakukan dengan pemilihan atau penetapan visi, misi, tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Dan Evaluasi Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor dilakukan dengan mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan para pihak terkait dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Implementasi & Tahfidz*

¹ Dosen Manajemen Pendidikan Islam STAI Darunnajah Jakarta

² Dosen UIN Jakarta dan DPK STAI Darunnajah Jakarta

³ Mahasiswa STAI Darunnajah Jakarta

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk seluruh manusia yang hidup sejak Nabi Muhammad SAW diutus menjadi rasul sampai akhir zaman. Al-Qur'an sebagai sumber utama Dienul Islam, dimana urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah SWT. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dan sebagai rahmat bagi orang-orang yang meyakini dan orang-orang yang mengimani Al-Qur'an. Maka sebaik-baiknya bacaan bagi orang mukmin ialah Al-Qur'an, dengan membacanya akan terciptanya ketenangan hati dan jiwa. "Al-Qur'an mampu memberikan kebahagiaan sekaligus menyelamatkan kita dari huru-hara yang akan terjadipada hari kiamat."⁴

Fungsi pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak secara umum ialah meningkatkan perkembangan moral anak dankemampuan anak untuk menghafal serta memahami Ayat Al-Qur'an sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan mengembangkan daya ingatnya dan pemahamannya serta meningkatkan daya pikirnya untuk mampu memecahkan suatu persoalan yang dia hadapi baik secara akademikmaupun secara nonakademik. Pendidikan Al-Qur'an seharusnya ditanamkansejak dini yaitu melalui pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang meliputi menghafal, mempelajari, dan mengaplikasikan isi dari Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana manajemen pembelajaran Tahfidz di pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor secara kompresif dan rinci. Metode peneltitian yang di gunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode studi kasus, karena peneliti ingin mempelajari secara intensif tentang manajemen pembelajaran Tahfidz pada pesantren tersebut. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang status suatu subjek penelitan yang berkenaan dengan suatu spesisifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek peneltian ini berupa individu, kelompok, dan lembaga. penelitian kasus adalah suatu penelitian yang di lakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Secara bahasa (etimologi) manajemen berasal dari kata kerja "*to manage*" yang berarti mengatur. Adapun menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat mengenai pengertian manajemen salah satunya menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapatterjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan padapeserta didik.

Dalam gramatika bahasa arab (ilmu sharaf) tahfizh adalah kata jadian. Dia meruapakan isim mashdar (kata benda abstrak) dari wazan (bentuk kata) fa'ala yufa'ilu taf'iilan, yang dalam disiplin ilmu sharaf disebut ruba'i mazid bi ziyadah al-tadhh'iif al-ta'diyah alias kata berbasis empat huruf, yang dari akar katanya telah mendapatkan tambahan huruf berupa tasydid atau penggandaan huruf, dengan makna transitif. Jadi, kalau tahfiz itu di-tashrif (di konjugasi), maka

⁴ C. Abdulwaly, *40 Alasan Anda Menhafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017) Hlm. 5

⁵ Elmira Rifida Cahyani "*Manajemen Belajar dan Pembelajaran*" (UIN Malang, Malang, 2016), Hal: 3.

diperoleh deretan kata haffazha-yuhaffizhu-tahfiizhan.⁶

Hasil Penelitian

1. Manajemen Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ghazali Curug Bogor

Manajemen pembelajaran mencakup keseluruhan kegiatan bagaimana membelajarkan siswa mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran. Untuk mencapai standar proses maka seluruh satuan pendidikan wajib mengupayakan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses pendidikan.

Dalam arti luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan pembelajar peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan Manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ghazali Curug Bogor

Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ghozali berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Pondok Modern Al-Gozali yang dibangun oleh KH. Muhammad Ghozali dan Hj. Djaojah yang mana pendiriannya bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan syiar Islam ubudiyah dan amaliyyah, mengembangkan pendidikan umum dan kejuruan yang berdasarkan ajaran agama Islam dan kegiatan-kegiatan sosial.

Dalam hal ini program Tahfidz Al-Qur'an yang dijalankan termasuk ke dalam pengembangan syiar Islam ubudiyah dan amaliyyah dan kejuruan agama Islam. Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Planning yang baik harus mengandung sifat: pemakaian kata-kata yang sederhana dan terang, fleksibel, mempunyai stabilitas, ada dalam pertimbangan dan meliputi semua tindakan yang diperlukan.

Penelitian di lapangan Pondok Pesantren Al-Ghozali menunjukkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an ini sudah dijalankan dengan perencanaan yang darinya sesuai dengan pernyataan di atas mengeluarkan visi misi serta tujuan program Tahfidz Al-Qur'an ini yaitu: Visi: Menjadikan Santri Al Ghozali Santri Yang Ahli Syari'ah Kauniyyah dan Qur'aniyah. Misi: Menjadi sarana santri dalam menghafal Al Qur'an. Memberikan bimbingan untuk santri menghafal Al-Qur'an. Memberikan pembelajaran tafsir dan hadits untuk santri menghafal Al-Qur'an. Tujuan: Untuk menciptakan generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah. Memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, perkata yang Al-Quran, bertingkah yang Al-Quran, berpikir pun yang Al-Quran.

Termasuk dalam hal perencanaan ini adalah juga dengan menyiapkan guru-guru pembimbing yang nantinya akan terfokus pada pelaksanaan dan pengembangan program Tahfidz Al-Qur'an ini. Demikian juga dengan pemilihan metode pembelajaran yang dalam hal ini metode yang dipilih adalah metode M3 (menghafal, menjaga, mengulang).

Adapun sarana prasarana juga tidak luput dari perencanaan, dengan adanya pembagian dan penempatan kelas, pengadaan buku mutaba'ah (jurnal hafalan santri) termasuk penjadwalan dan persiapan laboratorium untuk bimbingan belajar tambahan untuk para santri peserta program Tahfidz Al-Qur'an.

Dengan demikian penulis memandang bahwa dengan adanya visi, misi, tujuan, penentuan staf serta pengaturan sarana dan prasarana, maka program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ghozali sudah melaksanakan fungsi perencanaan dalam manajemen. Hal ini didukung oleh juga oleh Darwin Syah, Supardi, dkk seperti yang dikutip oleh Muhammad Riduan bahwasanya perencanaan adalah kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan serta mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya, informasi, finansial, metode dan waktu diikuti dengan pengambilan

⁶ A. Muhammad Zen, *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun* (Jakarta: Trans Pustaka, 2013) Hal: 1.

keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan.⁷

b. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ghazali Curug Bogor

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tugas yang diberikan kepada para guru pembimbing Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ghozali secara umum adalah menjalankan serta mengawal berjalannya program Tahfidz Al-Qur'an serta memberikan bimbingan kepada para santri peserta program sesuai dengan yang diamanatkan Pondok Pesantren melalui visi, misi, dan tujuan program tersebut.

Adapun tugas para guru secara spesifik seperti yang telah penulis cantumkan terdapat pembagian tugas berdasarkan struktur keorganisasian dalam program Tahfidz Al-Qur'an yang dibagi sedemikian rupa dengan adanya tugas masing-masing bagian yang mana setiap penanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan tugas masing-masing bagian.

Keorganisasian ini tidak hanya diampu oleh para guru pembimbing saja, akan tetapi juga didukung oleh komponen pembantu yang terdiri dari keorganisasian santri yang dijalankan oleh santri senior yang disebut OPPMA yang mana beberapa bagian dari organisasi ini yang berkaitan dengan terlaksananya program Tahfidz Al-Quran diberikan tugas amanat untuk membantu berjalannya program Tahfidz Al-Quran ini dengan tugas masing-masing bagian yang berbeda-beda sebagaimana yang penulis cantumkan pada pembahasan yang lain.

Peneliti memandang dari fakta temuan tersebut bahwasanya langkah yang diambil dalam hal penentuan dan pembagian tugas ini sudah benar dan sesuai dengan fungsi manajemen. Karena sejatinya termasuk dalam manajemen adalah mengatur sumber daya manusia disertai dengan pengelompokan dan pembagian tugas. Ini sesuai dengan pendapat Badrudin sebagaimana yang dikutip oleh Eva Fatmawati bahwasanya pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (sub sistem) serta penentuan hubungan-hubungan.⁸

c. Mekanisme Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ghazali Curug Bogor

Mekanisme dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali dilakukan sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran menerapkan metode M3 (menghafal, mengulang, menjaga), yang mana untuk menjalankan prosesnya dilakukan rekam data dengan melakukan pencatatandalam buku *mutaba'ah* (jurnal hafalan santri) yang nantinya akan diperiksa setiap pekan oleh guru pembimbing untuk kemudian dilaporkan hasilnya dan dilakukan evaluasi.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan dengan melakukan sistem pembagian kelas berdasarkan jenjang pendidikan dengan penyesuaian jumlah santri di setiap kelasnya yang mana setiap kelas diampu oleh seorang guru pembimbing seperti yang tercantum pada sub bab sebelumnya.
- 3) Santri peserta program *Tahfidz Al-Qur'an* yang telah terklasifikasikan kemudian menjalankan rutinitas program dengan mengikuti waktu pembelajaran yang berdurasi tiga (3) jam setiap harinya (07.00-09.00 wib) dengan rincian kegiatan sebagaimana yang tertera pada *tabel* sebelumnya selama lima (5) hari dalam sepekan (Senin-Jum'at). Juga dengan menjalankan agenda hafalan tambahan pada pagi hari setiap selesai shalat shubuh sampai pukul 06.000 wib dan muraja'ah hafalan bersama setiap hari Senin dan Kamis sembari menunggu

⁷ Muhammad Riduan dkk, *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren*, Jurnal Ta'dibi, Vol.05, No. 1 April 2016. Hlm. 5

⁸ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Al-Fabeta (2013), Hal: 111. Dikutip juga dari Eva Fatmawati, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal ISEMA (Islamic Education Management) Vol. 4, No. 1, Juni 2019 M/1440 H, Hal: 29.

waktu berbuka puasa.

- 4) Proses pembelajaran dilakukan oleh santri dengan menerapkan metode M3 yang sebagaimana telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dan setiap kegiatan setoran menghafal, menjaga dan mengulang wajib terekam dalam buku *mutaba'ah* untuk bahan pendataan dan penilaian.
- 5) Setiap peserta program wajib berdisiplin sesuai aturan yang diberlakukan dalam program tersebut yang terdiri dari disiplin waktu pembelajaran, disiplin pencapaian target (1 halaman perharinya).

d. Pengarahan Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali.

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.¹⁶ Dalam proses ini meliputi kegiatan:

- 1) Membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisabekerja secara efektif dan efisien.
- 2) Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan.
- 3) Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

Penulis memandang hasil temuan penelitian di lapangan Pondok Pesantren Al-Ghozali bahwa pengarahan ini telah dilakukan sebagaimana mestinya baik itu kepada para santri peserta program *Tahfidz Al-Qur'an* maupun kepada para guru pembimbing program tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan adanya salah satu dari sekian tugas fungsi guru pembimbing adalah memberikan arahan dan motivasi bagi para santri didikannya, secara personal maupun secara umum. Juga adanya agenda rutin pekanan untuk mengumpulkan para peserta program guna menyampaikan evaluasi dan arahan dan juga pemberian *ishlah* (perbaikan bagi para peserta yang ditemukan memiliki masalah dalam menjalankan program. Tidak hanya *ishlah* yang diberikan kepada santri, penghargaan pun diberikan juga khususnya kepada peserta yang berprestasi sebagai bentuk motivasi bagi santri terkait dan yang lainnya. Selain untuk para santri peserta program, pengarahan juga ditujukan kepada para guru pembimbing program. Hal yang paling konkret adalah adanya program rapat pekanan guru program *Tahfidz Al-Qur'an* bersama Ustadz Hamzah yang berfungsi sebagai ajang pengarahan, evaluasi dan motivasi bagi para guru pembimbing.

e. Evaluasi dan Pengawasan Program *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali.

Evaluasi (*controlling*) atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit. Fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga bias segera terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan.

Pada dasarnya, pengawasan merupakan tindak lanjut dari fungsi-fungsi sebelumnya, bahwa dalam serangkaian fungsi atau aktivitas dalam sebuah organisasi dibutuhkan control atau evaluasi guna memastikan bahwa semua dijalankan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku. Penelitian di lapangan Pondok Pesantren Al-Ghozali menghadirkan fakta telah dilaksanakannya evaluasi dan pengawasan pada program *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali. Evaluasi dan pengawasan secara umum tentu saja dilakukan oleh pihak Yayasan. Pengawasan untuk santri dilakukan dengan melakukan pemantauan kegiatan santri dan membimbing hafalan santri

serta memonitoring hafalan santri melalui buku kontrol berupa buku *mutaba'ah* yang telah diberikan kepada setiap. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan agar santri dapat terbimbing dengan baik serta memberikan kedekatan antara guru dan santri untuk terus memantau kegiatan santri dengan baik dari sikap, akhlak dan hafalan *Al-Qur'an*. Buku ini kemudian akan diperiksa oleh guru pembimbing setiap pekan untuk dievaluasi lebih lanjut.

Adapun pengawasan yang dilakukan guru pembimbing yaitu dengan melakukan pengawasan pada saat pembelajaran *Tahfidz* oleh guru yang telah ditentukan pada setiap kelasnya. Kegiatan ini berlangsung secara terus-menerus dan nantinya akan menjadi bahan catatan di dalam buku *mutaba'ah* santri dan laporan bulanan atau semesteran. Evaluasi program *Tahfidz Al-Qur'an* dilakukan dengan cara melihat hasil ketercapaian santri serta kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing santri. Indikator yang telah ditentukan oleh pihak Pondok adalah santri mencapai target hafalannya yang ditentukan sebanyak satu halaman dalam satu hari. Artinya dalam satu bulan sebanyak 30 atau 31 halaman.

Selama proses pembelajaran berlangsung, para santri diberikan bimbingan untuk terus memperbaiki bacaan *Al-Qur'an* dengan memberikan koreksian langsung saat menyetorkan hafalan dan juga dengan mengadakan program *Tahsin* bacaan dengan menggunakan metode *Tilawati*. Hal ini dilakukan agar santri dapat memiliki kemampuan membaca *Al-Qur'an* dengan baik sesuai kaidah tajwid yang benar, makharijul huruf dan sifat huruf yang baik dan benar.

Adapun pengawasan terhadap pada guru pembimbing dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi pekanan dengan Ustadz Hamzah guna mengevaluasi kegiatan program selama sepekan ke belakang yang kemudian untuk diambil kebijakan yang diperlukan untuk hari yang akan datang.

Temuan tersebut membuat penulis menyimpulkan bahwa fungsi evaluasi dalam program *Tahfidz* ini berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terus berlanjutnya program ini disertai dengan adanya perbaikan, penyesuaian dan peningkatan dalam program itu sendiri karena memang proses evaluasi itu sendiri memang bertujuan dan berguna untuk menilai hal-hal tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djuju Sujdana yang dikutip oleh Riduan bahwa evaluasi program berguna bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan apakah program akan dihentikan, diperbaiki, dimodifikasi, diperluas atau ditingkatkan.

2. Faktor Pendukung Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali.

Terdapat faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali yaitu; adanya pemberian penghargaan berupa agenda *tasmi'* hafalan di hadapan seluruh santri dan orang tua santri yang sudah hafal 5 juz. Selain itu penghargaan juga diberikan bagi santri yang semangat dan rajin dalam melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian program. Santri peserta program *Tahfidz* juga mendapatkan bimbingan belajar tambahan dan mendapatkan agenda *rihlah* keluar Pondok sekali dalam sebulan.

3. Hasil Yang Dicapai Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali.

Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali telah berkembang sedemikian rupa dari awal mula dijalankannya program tersebut sampai dengan menggunakan sistem yang sudah dijalankan setahun belakangan ini. Dengan sistem yang digunakan sekarang ini program ini telah memberikan hasil yang baik. Di kalangan santri putra peserta program didapatkan telah mencapai hafalan 20 juz sedang di kalangan santri putri terdapat santri yang bahkan sudah hafal 10 juz. Penulis memandang bahwa hasil capaian ini adalah buah dari penerapan manajemen yang baik dan terarah sehingga hasil yang didapatkan pun akan menjadi baik pula. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa manajemen yang diterapkan terbukti efektifitasnya.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor dilakukan dengan pemilihan atau penetapan visi, misi, tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor diterapkan dengan mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengarahan Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor sudah selalu dilakukan dengan terstruktur demi mengusahakan agar semua pihak terkait dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Evaluasi Program pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Ghozali Curug Gunung Sindur Bogor dilakukan dengan mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan para pihak terkait dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger; Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi, (AE Publishing), Malang. 2020.
- Affinudin; Metodologi Penelitian Kualitatif, Pustaka Setia, Bandung, 2009. Abdulwaly, C; 40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2017.
- Cahyani, Elmira Rifida; Manajemen Belajar dan Pembelajaran, UIN Malang, 2016.
- Dhofier, Zamakhsyari; Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Fatmawati, Eva Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Jurnal ISEMA (Islamic Education Management) Vol. 4, No. 1, Juni 2019 M/1440 H.
- Farhani, Dhea Izzati; Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al Mughni Jakarta, skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta, 2018.
- Firmansyah, M. Anang dan Mahardika, Budi W.; Pengantar Manajemen, Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta. 2018.
- Hamdani, Muhammad Ikhsan; Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Ad-Dhuhaa Karang Tengah Tangerang, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Hamid, Abdul; Pengantar Studi Islam, Prenada Media Group, Jakarta, 2016.
- Hidayat, Arif Nur; Skripsi: Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Tahfidz Tingkat Dasar Tabarok, IAIN Surakarta, 2017.
- Manaf, Sofwan; Khuthbatul 'Arsy Kedua Pondok Pesantren Darunnajah Pusat dan Cabang, Darunnajah Press, 2016.
- Murad, Mustafz; Kaifa Tahfadz al-Qur'an, Darul Fajr Litturats, Kairo, 2003
- Riduan, Muhammad dkk, Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern, Jurnal Ta'dibi ISSN 2442-4994 Volume 5 Nomor 1, April 2016.
- Rosmawati, Susan; Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan Cendekia Madani, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta, 2019.

Sugiyono; Metodologi Penelitian Kombinasi, Alfabeta, Bandung, 2014.

Zen, A. Muhammad; Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun, Trans Pustaka, Jakarta, 2013.